

Jurnal Inovasi Sekolah Dasar (JISD) memuat artikel yang berkaitan tentang hasil penelitian, pendidikan, pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat di sekolah dasar.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jisd/index>

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA ERA DIGITAL PADA KELAS V DI SDN 101773 KOLAM KEC. PERCUT SEI TUAN

Gita Pramasari¹, Risma Sitohang², Nurmayani³, Sorta Simanjuntak⁴, Faisal⁵
Program Studi Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

Surel : Pramasarig@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of parenting patterns which influence students' learning discipline in the digital era, where parents are a factor that influences students' learning discipline in the digital era in class V at SDN 101773 Kolam, Percut Sei Tuan District.

This research is quantitative research with a cause and effect type of research. The subjects of this research were 33 class V students at SDN 101773 Kolam, Percut Sei Tuan District. The instrument used in this research is in the form of a Likert scale. The validity of the instrument uses the Product Moment correlation coefficient analysis technique, while the reliability of the items from the parenting style instrument is 0.88 and the student learning discipline instrument is 0.80.

Based on the results of the research and data analysis, it was concluded that parents' parenting patterns affect the learning discipline of students from SDN 101773 Kolam, Percut Sei Tuan District. From the results of the normality test analysis of research data, if $L_{count} < L_{tabel}$ ($\alpha = 0.05$), then the research data is said to be normal. The variable has a correlation value between x and y of 0.606. Included in the strong category. The coefficient of determination value is 0.367 or 36.7%, which means that x can explain y by 36.7%, the rest is influenced by other factors. The significance value is $0.0002 < \alpha = 0.05$ so it can be concluded that there is a significant influence between variables x and y .

Keywords: Parenting Patterns, Student Learning Discipline, Digital Era

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan pola asuh orang tua yang berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa di era digital, dimana orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa era digital pada kelas V SDN 101773 Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian sebab akibat. Subjek penelitian ini sebanyak 33 siswa kelas V SDN 101773 Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala likert. Validitas instrumen menggunakan teknik analisis koefisien korelasi Product Moment, sedangkan reliabilitas butir dari instrumen pola asuh orang tua sebesar 0,88 dan instrumen kedisiplinan belajar siswa sebesar 0,80.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data disimpulkan bahwa pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswan dari SDN 101773 Kolam Kecamatan Percut Sei Tuan Dari hasil analisis uji normalitas data penelitian apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka data penelitian dikatakan normal. Variabel memiliki nilai korelasi antara x dan y adalah 0,606. Termasuk dalam kategori kuat. Nilai koefisien determinasi 0,367 atau 36,7 % yang berarti bahwa x dapat menjelaskan y sebesar 36,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai

signifikansi $0,0002 < \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antar variabel x dan y.

Kata Kunci: *Pola Asuh Orang Tua, Kedisiplinan Belajar Siswa, Era Digital*

Copyright (c) 2023 Gita Pramasari, Risma
Sitohang²,Nurmayani³,Sorta Simanjuntak⁴,Faisal⁵

✉ Corresponding author :

Email : Pramasari@gmail.com

HP : (081265866230)

Received xx Bulan 2023, Accepted xx Bulan 2023, Published xx Bulan 2023 (*diisi oleh pengelola JISD*)

PENDAHULUAN

Perkembangan di bidang teknologi dan informasi saat ini sangat pesat dan hampir sulit untuk dibatasi, terutama dalam penggunaan perangkat digital yang telah mempengaruhi kehidupan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang hidup di era digital cenderung dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital. Oleh karena itu, peran orangtua dalam era digital sangat dibutuhkan untuk membimbing dan mengawasi siswa ketika siswa sudah kecanduan dengan kecanggihan teknologi digital. Siswa yang hidup di era ini mempunyai karakteristik perilaku ketergantungan pada media sosial sangat tinggi. Sangat disayangkan apabila orang tua tidak mengawasi siswa dalam menggunakan teknologi digital seperti gadget, game maupun media lainnya.

Pengaruh era digital terhadap siswa sangat terlihat apalagi di bidang pendidikan. Era digital ini mempengaruhi tingkat kedisiplinan siswa dalam belajar, semakin sering siswa menggunakan teknologi digital akan membuat siswa tersebut menjadi malas belajar. Namun bergantung kepada pola asuh orang tuanya untuk membuat siswa mempunyai sikap disiplin belajar. Perbedaan pola asuh akan berdampak pada kedisiplinan belajar siswa (Safitri dkk, 2020:509). Menciptakan perilaku disiplin adalah peranan lingkungan keluarga, yang merupakan salah satu pilar dalam tri pusat pendidikan. Lingkungan keluarga sebagai pilar utama untuk membentuk baik buruknya pribadi manusia agar berkembang dengan baik dalam beretika, moral dan akhlaknya. Peran keluarga dapat membentuk pola sikap dan pribadi siswa, juga dapat menentukan proses pendidikan yang diperoleh siswa, tidak hanya disekolah akan tetapi semua

faktor bisa dijadikan sumber pendidikan.

Orangtua adalah pendidik pertama dan utama dalam membantu mengembangkan potensi anaknya. Orangtua sebagai pendidik pertama karena mendidik anak sejak dilahirkan. Orangtua sebagai pendidik utama, karena pendidikan yang diberikan orangtua merupakan dasar dan menjadi salah satu penentu perkembangan anak selanjutnya. Pendidikan selama ini hanya tertuju kepada guru selaku pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Dalam pendidikan siswa faktor yang tidak dapat diabaikan adalah menentukan karakter kedisiplinan siswa, maka didalam pendidikan siswa diperlukannya keterlibatan orangtua, baik di sekolah maupun di rumah. Orangtua akan memberikan yang terbaik untuk siswa, agar siswa dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas V sekaligus orang tua dari salah satu murid di kelas V di SDN 101773 Kolam, Kecamatan Percut Sei Tuan menyampaikan kelas V, kelas yang memiliki kedisiplinan yang bervariasi. Guru tersebut juga mengatakan alasan siswa di kelas V memiliki kedisiplinan bervariasi yaitu ada faktor yang mempengaruhi kedisiplinan belajar siswa. tersebut. yaitu kepribadian orang tua, usia orang tua, pendidikan orang tua, status sosial ekonomi. Apalagi di era digital saat ini kedisiplinan belajar siswa ada yang tidak baik ada yang baik sehingga bagi siswa yang mempunyai gadget perlu dipantau oleh orangtua untuk membatasi dalam penggunaan gadgetnya, karena di era digital ini banyak siswa yang sudah kecanduan bermain gadget sehingga menimbulkan permasalahan terhadap kedisiplinan belajarnya seperti jadi malas mengerjakan PR, malas datang ke sekolah,

terlambat datang sekolah akibat terlalu larut malam bermain gadget.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa siswa kelas V yang menyatakan ketika dirumah ada siswa yang selalu di kontrol mengenai tugas- tugas yang diberikan guru, mendapat bimbingan saat mereka belajar di rumah, terkadang juga mereka mendapatkan motivasi mengenai pentingnya belajar serta mendapatkan perhatian mengenai aturan sekolah terutama mengenai jam masuk sekolah. Ada juga siswa yang mengatakan orang tua kurang memberikan perhatian mengenai pembelajarannya, terkadang membiarkan bermain gadget melewati batas serta sering dimarahi jika mendapatkan nilai rendah, sikap pola asuh orang tua yang seperti itu akan membuat siswa cenderung tidak memiliki sikap disiplin. Siswa membutuhkan pola asuh perpaduan antar pembatasan dan kebebasan. Salah satu tugas orang tua adalah memberikan contoh kepada siswa untuk memiliki karakter yang disiplin. Orangtua perlu melatih kedisiplinan siswa ketika di rumah agar siswa taat terhadap peraturan-peraturan yang baik untuk dipatuhi.

Permasalahan di atas menjadi dasar peneliti dalam melakukan penelitian, bahwa di era digital saat ini dengan latar belakang yang berbeda-beda orangtua tetap perlu memberikan pola asuh yang bijak kepada siswanya supaya proses perkembangan siswa tetap terjaga. Sehingga dengan begitu pembentukan disiplin belajar pada siswa melalui pola asuh orang tua diharapkan membawa pengaruh baik terhadap proses pembelajarannya baik di sekolah, di luar sekolah maupun dirumah.

Dengan demikian, berkaitan dengan adanya berbagai permasalahan tentang disiplin belajar dan pola asuh orang tua di

SDN 101773 Kolam,Kecamatan Percut Sei Tuan, peneliti ingin membuktikan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua dengan disiplin belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian sebab-akibat karena penelitian ini meneliti hubungan pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya. Pola asuh orangtua berpengaruh terhadap kedisiplinan belajar siswa era digital , pola asuh orangtua menjadi sebab, sedangkan kedisiplinan belajar siswa era digital menjadi akibat. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adakah pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa era digital pada Kelas V di SDN 101773 Kolam, Kec. Percut Sei Tuan.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 101773 Kolam, Kec. Percut Sei Tuan yang berjumlah 33 siswa. Data penelitian ini dikumpulkan melalui angket untuk mengetahui pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar era digital siswa kelas V di SDN 101773 Kolam Kec.Percut Sei Tuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan angket pada kelas V di SDN 101773 Kolam Kec. Percut sei Tuan sebanyak 33 siswa. Dalam penelitian ini peneliti meminta siswa untuk mengisi angket tentang pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Untuk mengukur pola asuh orang tua dan kedisiplinan belajar siswa dapat dilihat melalui angket yang sudah diisi

oleh siswa.

Secara terperinci dapat dilihat sebagai berikut:

1. Berdasarkan data penelitian yang didapat dari hasil penyebaran angket pola asuh orang tua, diperoleh kategori sangat tinggi 27,27%, kategori baik 69,70% dan kategori cukup 3,03%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata pola asuh orang berada pada kategori baik.
2. Berdasarkan data penelitian yang didapat dari hasil penyebaran angket pola asuh orang tua, diperoleh kategori sangat tinggi 36,36% dan pada kategori baik 63,64%. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata pola asuh orang berada pada kategori baik.

Hasil analisis uji normalitas data penelitian apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka data penelitian dikatakan normal. Variabel memiliki nilai korelasi antara x dan y adalah 0,606. Termasuk dalam kategori kuat. Nilai koefisien determinasi 0,367 atau 36,7 % yang berarti bahwa x dapat menjelaskan y sebesar 36,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai signifikansi $0,0002 < \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antar variabel x dan y. Dan persamaan regresinya yaitu $Y = 44,29 + 0,426X$ yang berarti bahwa jika x nya positif sebesar 0,426 dan y sebesar 44,29 maka pengaruhnya positif antara faktor x dan faktor y.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel memiliki nilai korelasi antara

x dan y adalah 0,606. Termasuk dalam kategori kuat. Nilai koefisien determinasi 0,367 atau 36,7 % yang berarti bahwa x dapat menjelaskan y sebesar 36,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai signifikansi $0,0002 < \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antar variabel x dan y. Dan persamaan regresinya yaitu $Y = 44,29 + 0,426X$ yang berarti bahwa jika x nya positif sebesar 0,426 dan y sebesar 44,29 maka pengaruhnya positif antara faktor x dan faktor y.

DAFTAR RUJUKAN

- Akmaluddin, A., & Haqqi, B. (2019). Kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar (sd) negeri cot keu eung kabupaten aceh besar (studi kasus). *Journal Of Education Science*, 5(2), 1-12.
- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Fatmawati, E., Ismaya, E. A., & Setiawan, D. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 7(1), 104.
- Hafidz, M. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMPIT Al-Mukminun Metro (*Doctoral dissertation, IAIN Metro*).
- Handoko, H. P. (2018). Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar di SMA Negeri 1 Kota Metro. *Jurnal Dewantara*, 5(01), 47-60.
- Helmawati. (2017). *Pendidikan Karakter Sehari-hari*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Isnaini, F. & Rifai, M. E. (2018). *Strategi Self-Management untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar*. Sukoharjo: Sindunata.
- Khairunisa, Z., Hasanah, U., & Nugraheni, P.

- L. (2021). Pengaruh keterlibatan orangtua dalam keluarga terhadap sikap disiplin di era digital. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 8(01), 22-34.
- Masturoh, A., Kusuma, R. S., & Andriani, M. W. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan dan Hasil Belajar Al-Islam Siswa Kelas III SD Muhammadiyah 01 Bangkala. *Pionir:Jurnal Pendidikan*, 11(3).
- Mirdanda, Arsyi. (2018). *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta didik Serta Hubungan dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Musbikin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Nusa Media.
- Nafiah, U., Wijono, H. A., & Lailiyah, N. (2021). Pola Asuh Orang Tua Perspektif Pendidikan Islam. *Irsyaduna:Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(2), 155-174.
- Ningsih, A. S. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Terhadap Kemandirian Anak Pada Siswa Kelas V di SD 58/IX TEMPINO. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 7(1), 60-74.
- Permendikbud. (2017), *Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan*, Pub. L, (30).
- Safitri, Y. A., Baedowi, S., & Setianingsih, E. S. (2020). Pola Asuh Orang Tua di Era Digital Berpengaruh Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 508-514.
- Sari, D. K., Saparahayuningsih, S., & Suprpti, A. (2018). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Yang Berperilaku Agresif. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1)
- Sugiyono, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono,D.(2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Tu'u, T. (2018). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Tyaningtyas, k. ., Budiman, M. A.,& Damayanti,A. T.(2021). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Sidorejo Kendal. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2(4), 438-451.
- Yeni, M. (2020). *Jangan Salah Didik Tips Parenting untuk Pola Asuh yang Tepat*. Yogyakarta: Penerbit Psikologi Corner.
- Fitri Yana, K. (2017). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Muaro Jambi (*Doctoral dissertation, Universitas Jambi*).